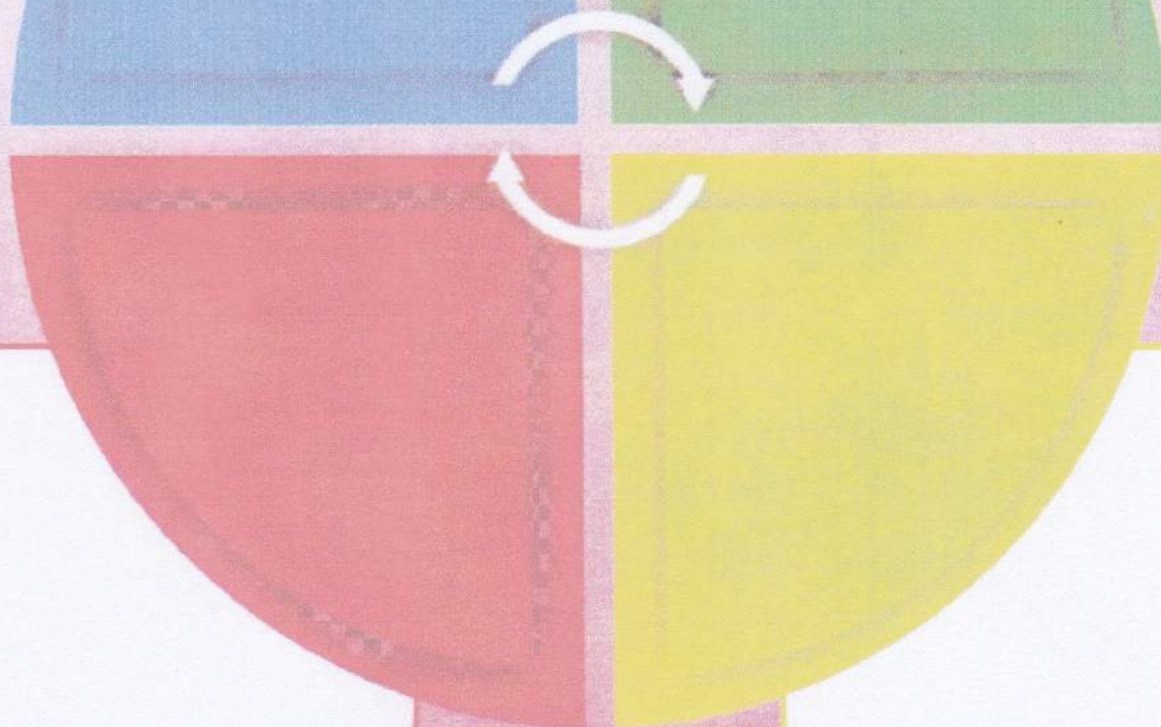


Volume 10 No : 2 Oktober 2017

ISSN : 2087-0957

# SOSIALITA

*Jurnal Ilmu Administrasi*



JIA

Vol:10

No.2

Hlm 1 - 75

Bandar Lampung, Oktober 2017

ISSN 2087- 0957

DITERBITKAN OLEH :  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

Volume 10 No: 2 Oktober 2017

ISSN : 2087-0957

# SOSIALITA

*Jurnal Ilmu Administrasi*

JIA	Vol : 10	No : 2	Hlm 1- 75	Bandar Lampung, Oktober 2017	ISSN : 2-087-0957
-----	----------	--------	-----------	------------------------------	-------------------

**DITERBITKAN OLEH :  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

# SOSIALITA

**JURNAL ILMU ADMINISTRASI**

Jurnal **SOSIALITA** diterbitkan dua kali dalam satu tahun oleh jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Bandar Lampung.

## **Susunan Personalia**

Penanggung Jawab : Rektor Universitas Bandar Lampung

Dewan penyunting

Ketua Penyunting : Dr. Yadi Lustiadi, M.Si

Wakil Ketua Penyunting : Dr. Moh. Oktaviannur,SE., M.M

Anggota : Drs. Soewito,M.M

Penyunting Ahli : Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si ( Universitas Bandar Lampung )  
Dr. Supriyanto,M.Si ( Universitas Bandar Lampung )  
Dr. Suripto,S.Sos., M.AB ( Universitas Lampung )

Administrasi dan Distribusi : Maslechah

## **Alamat Redaksi:**

Gedung Rektorat Lantai 6. FISIP Universitas Bandar Lampung  
Jalan ZA. Pagar Alam No: 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung  
Telp : 0721 771331

## DAFTAR ISI

No	Judul	Hal
1	Dampak Profitabilitas, <i>Financial Leverage</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016) Oleh : Soewito	1
2	<u>Pemerintah Bertanggungjawab Dalam Konteks Hubungan Kepercayaan Dengan Masyarakat</u> Oleh : Drs. Rusdan, M.Si	11
3	Implementasi Masterplan Badan Usaha Milik Negara 2014 – 2019 Oleh : Achmad Zahruddin( Dosen Fisip Unbara)	26
4	Analisis <i>Risk</i> Dan <i>Return</i> Pada Saham Biasa ( <i>Common Stock</i> ) Pt Alfa Retailindo, Tbk Dengan Menggunakan <i>Capital Asset Pricing Model</i> Periode 2013-2016 Oleh: Diah Ayu Ciptaning	33
5	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Taksi Argometer Pada PT Puspa Jaya Taksi Di Bandar Lampung Oleh :Ketut Teguh Pujawastu	49
6	Minimasi Gap Komunikasi Bisnis dengan Pendekatan Inklusi Etika Moral-sepiritual dan Kepemimpinan Efektif	61

---

---

JIA	Vol : 10	No : 2	Hlm 1- 75	Bandar Lampung, Oktober 2017	ISSN : 2-087-0957
-----	----------	--------	-----------	------------------------------	-------------------

---

---

## BIODATA PENULIS

1. DRS. SOEWITO, M.M, DOSEN ILMU ADMINISTRASI BISNIS FISIP UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.
2. DRS. RUSDAN M.SI, DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATU NUSA BANDAR LAMPUNG
3. DRS. ACHMAD ZACHRUDDIN, M.M, DOSEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA UNIVERSITAS BATU RAJA
4. DIAH AYU CIPTANING, ILMU ADMINISTRASI BISNIS, UNIVERSITAS LAMPUNG
5. KETUT TEGUH PUJAWASTU, ILMU NADMINISTRASI BISNIS, UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG
6. M. MACHRUS, SE.,M.SI, DOSEN DOSEN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SATU NUSA BANDAR LAMPUNG

JIA	Vol : 10	No : 2	Hlm 1- 75	Bandar Lampung, Oktober 2017	ISSN : 2-087-0957
-----	----------	--------	-----------	------------------------------	-------------------

**DAMPAK PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE* DAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016**

1. Soewito, 2. Arifiana Arum  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Bandar Lampung

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* terhadap praktik perataan laba. Sampel penelitian berjumlah 5 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Faktor-faktor yang diuji adalah profitabilitas (ROE), *financial leverage* (*debt to equity ratio*), dan *dividend payout ratio*. Indeks eckel digunakan untuk menentukan perusahaan yang melakukan praktik perataan laba maupun tidak.

Hasil perhitungan indeks Eckel menunjukkan bahwa sebanyak 3 perusahaan yang melakukan praktik perataan laba. Sedangkan hasil dari analisis regresi data panel mendapatkan hasil antara lain (1) dengan uji simultan dibuktikan semua variabel secara bersama-sama mempengaruhi praktik perataan laba dan (2) dengan uji parsial baik profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio* mempengaruhi perusahaan melakukan praktik perataan laba.

Kata kunci: *financial leverage*, *dividend payout ratio*, *financial leverage*, perataan laba,

## I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki laba stabil, oleh karena itu setiap perusahaan berusaha memaksimalkan laba, namun fluktuasi laba tidak dapat dihindari oleh manajemen, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan upaya menstabilkan laba. Upaya menstabilkan laba ini disebut perataan laba (*income smoothing*). Tindakan manajemen untuk melakukan perataan laba umumnya didasarkan atas berbagai alasan baik untuk memuaskan kepentingan pemilik perusahaan, seperti menaikkan nilai dari perusahaan, sehingga muncul anggapan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki risiko yang rendah ( Dwiatmini dan Nurkholis (2001).

Menurut Sudarmadji (2007), perataan laba bersifat menutupi informasi yang sebenarnya harus diungkapkan. Prihantoro (2003). dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba, hal ini didukung oleh penelitian Dwiatmini, S. dan Nurkholis. 2001 tetapi tidak sejalan dengan hasil penelitian Budiasih, Igan, 2009 yang meneliti adanya pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan praktik perataan laba. Dalam penelitian Kustono, Alwan Sri, ( 2009 ) selain variabel *profitabilitas*,

variabel *financial leverage*, dan variabel *dividend payout ratio* juga tidak memiliki pengaruh terhadap praktik perataan laba. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap perataan laba antara lain profitabilitas, *financial leverage*, dan *dividend payout ratio*. Peneliti ingin mengetahui apakah fluktuasi perataan laba ini didorong oleh perubahan ROE, *debt to equity ratio*, dan *dividend payout ratio*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Assih, P. & M. Gudono. 2000 menggunakan asumsi sifat dasar manusia untuk menjelaskan tentang teori agensi, yaitu: (1) manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*), (3) manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai *principal* diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Karena adanya perbedaan kepentingan ini, masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri.

## 1. Manajemen Laba

Juniarti (2004) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan *judgement* dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk merubah laporan keuangan.

## 2. Praktik Perataan Laba

Menurut Prasetyo, et.al (2002) praktik perataan laba meliputi usaha untuk memperkecil jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih besar dari laba normal, dan usaha untuk memperbesar jumlah laba yang dilaporkan jika laba aktual lebih kecil dari laba normal.

Suwito dan Herawaty (2005), tujuan perataan laba adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa yang akan datang.
- b. Memperbaiki citra perusahaan dimata pihak luar bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang rendah.
- c. Meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemajuan manajemen.
- d. Meningkatkan kepuasan relasi bisnis.
- e. Meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen

## 3. Jenis Perataan Laba

Masodah (2007), jenis perataan laba dibagi menjadi dua, yaitu *real smoothing* dan *artificial smoothing*.

a. *Real smoothing* adalah perataan laba yang dilakukan melalui transaksi ekonomi dengan melakukan perubahan kebijakan operasi beserta waktunya. Beberapa perusahaan terbukti melakukan perataan laba dengan menggunakan cara ini. Misalnya, seorang manajer memutuskan mengeluarkan sejumlah biaya riset dan pengembangan hanya pada suatu tahun tertentu.

b. *Artificial smoothing* atau yang sering juga disebut *accounting smoothing*, yaitu praktik perataan laba yang dilakukan secara sengaja dengan perubahan prosedur dan kebijakan akuntansi yang telah diterapkan untuk memindahkan biaya dan atau pendapatan dari suatu periode ke periode yang lain yang dianggap memerlukan tambahan atau pengurangan jumlah laba sehingga dapat terlihat lebih rata dari tahun ke tahun.

## 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba

Budiasih, Igan, 2009 menyatakan bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perataan laba adalah sbb:

1. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan
2. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk



menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam

3. menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan
4. *Financial leverage* mencerminkan seberapa banyak aktiva yang dimiliki perusahaan dipakai untuk membiayai hutang. Sehingga *financial leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*.
5. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas.

### III. METODE PENELITIAN

#### 1. Tindakan Perataan Laba

Tindakan Perataan Laba diukur dalam bentuk indeks yang akan membedakan perusahaan yang melakukan tindakan perataan laba dengan perusahaan yang tidak melakukan tindakan perataan laba dengan menggunakan indeks eckel Masodah (2007). Perhitungan indeks *eckel* dilakukan dengan rumus:

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

Keterangan:

$\Delta I$ : Perubahan laba dalam satu periode

$\Delta S$ : Perubahan penjualan dalam satu periode

CV : Koefisien Variasi dari variabel yaitu standar deviasi dibagi dengan nilai yang diharapkan.

CV  $\Delta I$  : koefisien variasi untuk perubahan laba

CV  $\Delta S$  : koefisien variasi untuk perubahan penjualan

#### 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data panel (*pooled data*), Sebelum analisis data panel dilakukan, maka harus dilakukan dulu uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak digunakan.

Secara garis besar, metode statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesa penelitian ini adalah statistik deskriptif (seperti mean dan deviasi standar) yang berguna untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Perhitungan *Indeks Smoothing*

Hasil perhitungan *index smoothing* yang dilakukan terhadap 5 perusahaan yang

menjadi objek dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel.1 berikut ini:

**Tabel .1 Perusahaan yang Melakukan Perataan Laba**

No	Kode	IS	Status
1.	FAST	0,15164206	Perata
2.	GDYR	0,7324206	Perata
3.	INDF	3,65736907	Bukan Perata
4.	TURI	0,95949989	Perata
5.	UNVR	1,23616586	Bukan Perata

Dari tabel 1 diatas diperoleh sebanyak tiga perusahaan yang melakukan praktik perataan laba, terlihat dari *index smoothing* yang nilainya kurang dari angka satu, dan terdapat dua perusahaan yang

*index smoothing*nya lebih dari satu sehingga dapat digolongkan menjadi perusahaan bukan perata.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Standar Deviasi
Income Smoothing (Y)	40	0.800000	0.000000	1.000000	0.405096
ROE (X)	40	40.28075	-2.690000	114.7400	31.51429
DER (X)	40	1.262500	0.470000	3.110000	0.820062
DPR (X)	40	50.14950	-126.0000	302.9400	57.98414

Pada variabel ROE perusahaan, semakin besar variabel tersebut, berarti nilai perbandingan laba bersih terhadap modal semakin besar. Pada perusahaan manufaktur ini nilai yang terkecil adalah sebesar -2,69 dan nilai yang terbesar adalah sebesar 114,7 dengan nilai rata-rata sebesar 40,28. Pada

variabel *financial leverage* (DER) perusahaan, semakin besar variabel tersebut, berarti nilai perbandingan hutang terhadap modal semakin besar. Pada perusahaan manufaktur ini nilai yang terkecil adalah 0,47 dan nilai yang terbesar adalah 3,11 dengan nilai rata-rata sebesar 1,26. Dari tabel 2 di atas

menunjukkan bahwa nilai minimum *dividend payout ratio* sebesar -126, dengan nilai maksimum 302,9 nilai rata-rata sebesar 50,15. Perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur ini nilai terkecil adalah 0,000 dan nilai yang terbesar adalah 1,00 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Series: Standardized Residuals

Sampel 2013 2016

Obsevation 40

Tabel 3 Hasil Uji nnormalitas

### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan menguji koefisien korelasi (r) dapat dilihat pada tabel 3. berikut :

	DER	IS	DPR	ROE
DER	1.000000	0.223836	0.205548	-0.246043
IS	0.223836	1.000000	-0.225095	-0.776049
DPR	0.205548	-0.225095	1.000000	0.219475
ROE	-0.246043	-0.776049	0.219475	1.000000

Dari tabel di atas dapat diketahui korelasi IS dengan DER adalah 0,223, korelasi IS dengan DPR adalah -0,225, korelasi IS dengan ROE adalah -0,776, korelasi DER dengan DPR adalah 0,205, korelasi DER dengan ROE adalah -0,246, dan korelasi dalam penelitian  $< 0,85$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model penelitian.

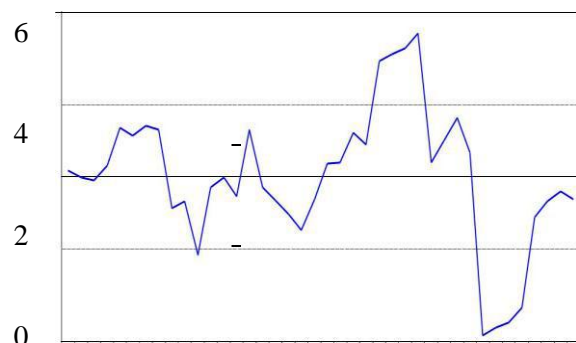
### c. Hasil Uji Heteroskedasitas

Dasar pengambilan keputusan:

Mean	1.5.1e-16
Median	-0.001833
Maximum	0.522185
Minimum	-0.577075
Std. Dev.	0.253618
Skewness	-0.321335
Kurtosis	3.477806
Jarque-Bera	1.068874
Probability	0.585999

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *p-value* = 0,5859 > dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, yang artinya dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

- jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas.
- jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik meyebar di atas dan di bawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.



Gambar 4.2  
Uji Heteroskedasitas

Pada gambar 1. menunjukkan bahwa model tidak mengandung heteroskedasitas, karena gambar residual dari hasil estimasi regresi tidak membentuk suatu pola. Grafik di atas mencerminkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y.

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4 Uji Autokorelasi**  
Weighted Statistics

R-squared	0.943192	Mean dependent var	4.758928
Adjusted R-squared	0.938458	S.D. dependent var	4.153712
S.E. of regression	1.043133	Sum squared resid	39.17254
F-statistic	199.2369	Durbin-Watson stat	1.469229
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Pengolahan dengan *Eviews*

Jika  $H_0$  adalah bahwa tidak ada korelasi positif, maka jika

$dw < d_L$  :  $H_0$  ditolak

$dw > d_L$  :  $H_0$  diterima

**Tabel 5 Nilai Durbin Watson**

N	Variabel Independen	(DW)	$DW_L$	$DW_u$
40	ROE, DER, DPR	1.4692	1.3384	1.6589

Pada tabel 5. menunjukkan bahwa nilai  $dw < d_L$ , dengan nilai  $dw 1,4692 > 1,3384$ . Sehingga  $H_0$  diterima, yang artinya tidak

ada korelasi positif atau tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian ini

**e. Hasil Statistik Inferensial**

**Analisis Data Panel**

**Tabel .6**  
Hasil Uji PLS

Dependent Variable: DIS?  
Method: Pooled EGLS (Cross-section SUR)  
Date: 01/13/12 Time: 19:36  
Sample: 2013 2016  
Included observations: 8  
Cross-sections included: 5  
Total pool (balanced) observations: 40  
Tabel 6 hasil uji PLS

Variab le	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.177546	0.039616	29.72398	0.0000
DER?	0.025065	0.005363	4.673393	0.0000
DPR?	-0.000546	0.000162	-3.371176	0.0018
ROE?	-0.009440	0.000458	-20.61975	0.0000

Tabel 7. Weighted Statistics

R-squared	0.943192	Mean dependent var	4.758928
Adjusted R-squared	0.938458	S.D. dependent var	4.153712
S.E. of regression	1.043133	Sum squared resid	39.17254
F-statistic	199.2369	Durbin-Watson stat	1.469229
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil pengolahan dengan *Eviews*

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui koefisien determinasi  $R$ -squared ( $R$ ) sebesar 0,943192. Hal ini dapat diartikan bahwa

94,3192% perataan laba dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas ( $X_1$ ), *financial leverage* ( $X_2$ ), dan *dividend payout ratio* ( $X_3$ ). Sedangkan sisanya sebesar 5,6808% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. nilai  $t_{hitung}$  variabel profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar -20,6197 dengan probabilitas sebesar 0,00000. Karena probabilitas nilai  $t$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima, hasil ini menunjukkan bahwa:

- a. profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba. Namun antara variabel profitabilitas dan perataan laba memiliki arah hubungan yang negatif.
- b. nilai  $t_{hitung}$  variabel *financial leverage* ( $X_2$ ) sebesar 4,6734 dengan probabilitas sebesar 0,00000. Karena probabilitas nilai  $t$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_2$  diterima, hasil ini menunjukkan bahwa *financial leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.
- c. nilai  $t_{hitung}$  variabel *dividend payout ratio* ( $X_3$ ) sebesar -3,3712 dengan probabilitas sebesar 0,0018. Karena probabilitas nilai  $t$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_3$  diterima, hasil ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba.
- d.  $F_{hitung}$  sebesar  $199,2 > F_{tabel}$  3,251 dengan demikian  $H_4$  diterima. Selain itu sig. F statistik sebesar  $0,00000 < 0,005$  maka

dapat dipastikan bahwa profitabilitas ( $X_1$ ), *financial leverage* ( $X_2$ ), dan *dividend payout ratio* ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara statistik terhadap praktik perataan laba ( $Y$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. ROE berpengaruh signifikan negatif terhadap perataan laba. Besar kecilnya ROE mengindikasikan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal sendirinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROE mensinyalir bahwa kinerja perusahaan semakin meningkat karena tingkat pengembalian investasi (*return*) yang semakin besar, sehingga semakin kecil dorongan perusahaan melakukan perataan laba..
- b. DER berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba. Apabila DER semakin rendah maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi DER maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba semakin rendah. Besar maupun kecil

jumlah hutang tetap merupakan kewajiban, yakni berupa beban bunga yang harus ditanggung perusahaan setiap bulannya.

- c. DPR berpengaruh signifikan negatif terhadap perataan laba. Besarnya *dividend payout ratio* berarti semakin besar dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Semakin besar hak para pemegang saham yang dibagikan menandakan bahwa semakin besar dana yang dimiliki perusahaan, sehingga tidak alasan bagi perusahaan melakukan perataan laba.
- d. Berdasarkan uji pengaruh secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, dan DPR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, terbukti pengaruh kelima variabel independen tersebut adalah sebesar 94,3% dan sisanya sebesar 5,68% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

## 2. Saran

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah untuk penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak dengan memasukkan perusahaan dari sektor lain (perbankan, asuransi, transportasi, perdagangan, dan sebagainya) agar hasil penelitian nantinya mampu menggambarkan secara menyeluruh keadaan perusahaan *go*

*public* di Indonesia, dan untuk penelitian yang akan datang, dapat menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, harga saham, umur perusahaan, struktur kepemilikan, dan sektor industri

## DAFTAR PUSTAKA

- Assih, P. & M. Gudono. 2000. *Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, vol. 3(1), hal. 35-53.
- Budiasih, Igan, 2009. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba*, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4.
- Dwiatmini, S. dan Nurkholis. 2001. *Analisis Reaksi Pasar terhadap Informasi Laba: Kasus Praktik Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Tema*, vol. 2(1).
- Juniarti. 2004. *Analisa Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public*. *Jurnal. Fakultas Ekonomi. Universitas Kristen Petra*.
- Kustono, Alwan Sri, 2009. *Pengaruh Ukuran, Deviden Payout, Risiko Spesifik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Studi Empiris Bursa Efek Jakarta 2002 – 2006*, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol. 14, No. 3: 200 – 205.
- Masodah, 2007. *Praktik Perataan Laba Sektor Industri Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya dan Faktor yang Mempengaruhinya*, *Proceeding PESAT*, Vol. 2: A16 – A23.

Prasetio, J.E., S. Astuti & A. Wiryawan. 2002. *Praktik Perataan Laba Dan Kinerja Saham Perusahaan Publik Di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol. 6(2), hal.45-63.

Prihantoro (2003). “*Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia*”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No.1 Jilid 8.p.7-14

Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. *Proceeding PESAT*, Vol. 2

Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VIII* .Solo.15-16 September.

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang ditulis dapat berupa hasil penelitian atau ide gagasan dibidang ilmu sosial, khususnya ilmu administrasi bisnis.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris maksimal 20 halaman quarto, spasi 1,5, huruf new roman dilengkapi abstrak dan kata kunci.
3. Nama penulis ditulis di bawah judul.
4. Artikel hasil penelitian sbb:
  - a. Judul
  - b. Nama penulis
  - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia / Inggris
  - d. Kata Kunci
  - e. Pendahuluan
  - f. Metode Penelitian
  - g. Pembahasan
  - h. Kesimpulan saran
  - i. Daftar Pustaka
5. Artikel ( ide / gagasan )
  - a. Judul
  - b. Nama penulis
  - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia / Inggris
  - d. Kata Kunci
  - e. Pendahuluan
  - f. Sub Judul
  - g. Penutup
  - h. Daftar Rujukan
  - i. Lampiran
5. Artikel dikirim ke redaksi paling lambat dua bulan sebelum penerbitan

JIA	Vol : 10	No : 2	Hlm 1- 75	Bandar Lampung, Oktober 2017	ISSN : 2-087-0957
-----	----------	--------	-----------	------------------------------	-------------------



